

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis menggunakan kajian semiotika Roland Barthes dapat diketahui pola-pola komunikasi yang ada dalam keluarga Batak di film *Ngeri-Ngeri Sedap*. Terdapat semua pola komunikasi keluarga yang dijabarkan oleh Devito yaitu pola komunikasi persamaan (*the equality pattern*), pola komunikasi seimbang terpisah (*the balance split pattern*), pola komunikasi tak seimbang terpisah (*the unbalanced split pattern*), dan pola komunikasi monopoli (*the monopoly pattern*). Hasil analisis dan pembahasan menunjukkan adanya dominasi pada beberapa pola komunikasi dalam keluarga Batak di film *Ngeri-Ngeri Sedap*.

Pada pola komunikasi persamaan (*the equality pattern*) terdapat 5 adegan dalam film yang menunjukkan bahwa komunikasi yang terjalin keluarga Pak Domu adalah komunikasi yang terbuka dan jujur. Setiap anggota keluarga berhak memberikan pendapat dan mengambil keputusan yang dapat diterima oleh semua anggota komunikasi terutama pada anak-anak Pak Domu. Kemudian, pada pola komunikasi tak seimbang terpisah (*the unbalanced split pattern*) terdapat 7 adegan sehingga dalam komunikasi selalu ada satu orang yang mendominasi percakapan dan mengambil keputusan yaitu Pak Domu sebagai kepala keluarga. Terakhir, pada pola komunikasi monopoli (*The Monopoly Pattern*) menjadi pola yang paling mendominasi dalam keluarga Pak Domu di mana satu individu lebih banyak memerintah daripada berkomunikasi. Terdapat 9 adegan hasil analisis yang menunjukkan adanya otoritas pada satu individu dalam sebuah keluarga ketika berkomunikasi.

Pola komunikasi yang terjalin dalam keluarga Pak Domu lebih banyak di dominasi oleh orang tua dalam pengambilan keputusan. Hal ini dapat dipengaruhi oleh budaya pada keluarga tersebut yaitu budaya Batak. Pada budaya Batak mengenal sistem kekerabatan Dalihan Na Tolu yang terdapat sistem patriarki di dalamnya. Setiap anggota keluarga berhak untuk

menyampaikan pendapat, namun keputusan akhir dipegang oleh anak laki-laki atau kepala keluarga.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan tersebut dapat diambil usulan-usulan dari peneliti sebagai saran dalam penelitian. Adapun saran dalam penelitian ini yaitu:

5.2.1 Saran Akademis

Penelitian ini untuk mengembangkan penyelesaian konflik antar pribadi dalam sebuah keluarga. Penyelesaian konflik dalam sebuah keluarga berpengaruh terhadap pola komunikasi yang digunakan. Peneliti berhadap penelitian ini dapat berguna bagi penelitian selanjutnya yang serupa dan dapat menimbulkan keingintahuan untuk menyempurnakan penelitian ini secara kritis serta mendapatkan hasil yang lebih lengkap dan maksimal.

5.2.2 Saran Praktis

Pesan-pesan sosial dalam masyarakat dapat disampaikan kepada masyarakat melalui film. Hal ini dikarenakan orang dapat dengan mudah menangkap informasi dari sebuah film.